

## ABSTRAK

Persepsi Peserta Prolanis Mengenai Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Wonokerto. Annisa Fitri Hardiyanti (2022). Karya Tulis Ilmiah Penelitian Deskriptif. Program Studi D-3 Asuransi Kesehatan. Penguji Anggi Ardhiasti, SKM, MPH. Pembimbing Rizki Fadila, SE, MSA.Ak

Kata Kunci : Prolanis, BPJS Kesehatan, penyakit kronis, persepsi,

Prolanis merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara berkesinambungan antara peserta prolanis, fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan melakukan pemeliharaan kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menderita penyakit kronis guna mencapai kualitas hidup yang lebih sehat dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Namun keikutsertaan peserta prolanis dalam mengikuti prolanis masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi peserta prolanis tentang kegiatan prolanis di Puskesmas Wonokerto mengenai persepsi kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, dan keyakinan diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner yang diisi oleh peserta sebanyak 100 sampel. Pengisian kuesioner ini yaitu peserta yang datang langsung ke Puskesmas Wonokerto untuk melakukan konsultasi medis, dan diantaranya melalui aktivitas klub, home visit, dan pemeriksaan di setiap desa yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Wonokerto. Pengisian kuisisioner di mulai bulan Oktober 2021 dan Mei 2022. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa peserta prolanis yang mengisi kuisisioner tersebut didominasi oleh responden yang berusia 45 - 65 tahun yaitu 72%, jenis kelamin perempuan yaitu 73%, tingkat pendidikan SMP yaitu 40%, pekerjaan lainnya yaitu 41%, status perkawinan menikah yaitu 90%, diagnosa penyakit hipertensi yaitu 65%, dan lama keanggotaan > 6 dari bulan yaitu 94%. Secara umum persepsi peserta prolanis di Puskesmas Wonokerto dari hasil kuisisioner yang diisi oleh peserta menunjukkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diajukan, berdasarkan persepsi keseriusan yaitu positif, persepsi manfaat yaitu positif, persepsi hambatan yaitu positif, dan keyakinan diri yaitu positif. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan prolanis di Puskesmas Wonokerto dianggap positif, namun ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh peserta dalam mengikuti kegiatan prolanis yaitu kurangnya dukungan dari pihak keluarga peserta untuk mengikuti prolanis. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah dapat menggunakan empat persepsi ini pada suatu instansi lainnya.

## ABSTRACT

Perceptions of Prolanis Participants Regarding the Chronic Disease Management Program at the Wonokerto Health Center. Annisa Fitri Hardiyanti (2022). Descriptive Research Scientific Papers. D-3 Health Insurance Study Program. Examiner Anggi Ardhiasti, SKM, MPH. Supervisor Rizki Fadila, SE, MSA.Ak

Keywords: Prolanis, BPJS Health, chronic disease, perception,

Prolanis is a health care system and a proactive approach that is carried out continuously between Prolanis participants, health facilities and BPJS Health which aims to maintain health for participants of the national health insurance (JKN) who suffer from chronic diseases in order to achieve a healthier quality of life with cost-effective and efficient health services. However, the participation of prolanis participants in participating in prolanis is still low. The purpose of this study was to identify prolanis participants about prolanis activities at the Wonokerto Health Center regarding perceptions of seriousness, benefits, obstacles, and self-confidence. The method used in this research is descriptive quantitative, with data collection techniques in the form of a questionnaire filled out by 100 samples of participants. Filling out this questionnaire are participants who come directly to the Wonokerto Health Center to conduct medical consultations, and including through club activities, home visits, and inspections in every village that is included in the work area of the Wonokerto Health Center. Filling out the questionnaire starts in October 2021 and May 2022. Based on the results of the data obtained, it can be concluded that the prolanis participants who filled out the questionnaire were dominated by respondents aged 45 - 65 years, namely 72%, female gender was 73%, junior high school education level was 40%, other occupations are 41%, marital status is married is 90%, diagnosis of hypertension is 65%, and membership duration > 6 months is 94%. In general, the perception of prolanis participants at the Wonokerto Health Center from the results of the questionnaires filled out by the participants showed that the respondents' answers to the statements that had been submitted, based on the perception of seriousness, were positive, the perception of benefits was positive, the perception of obstacles was positive, and self-confidence was positive. The conclusion of this study shows that prolanis activities at the Wonokerto Health Center are considered positive, but there are some obstacles felt by participants in participating in prolanis activities, namely the lack of support from the participant's family to take part in prolanis. Recommendations for further research is to be able to use these four perceptions in another agency.